

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan juga merupakan sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Selama proses kehamilan akan terjadi perubahan pada semua sistem tubuh ibu yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan selama proses kehamilan, ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor hormonal (Bahriah et al., 2022). Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari haid pertama haid terakhir (HPHT).

Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester yaitu trimester satu berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 hingga ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Nursela et al., 2021). Dalam proses tersebut ibu hamil kerap mengalami beberapa ketidaknyamanan yang timbul akibat perubahan hormonal maupun perubahan fisiologis. Pada trimester III kehamilan, ibu hamil umumnya mengalami beberapa ketidaknyamanan, seperti sering buang air kecil (BAK), edema, gatal dan kaku pada jari, gusi berdarah, haemorroid, insomnia, keputihan, keringat bertambah, konstipasi, keram pada kaki, mati rasa dan rasa nyeri pada jari kaki dan tangan, sesak napas, nyeri ligamentum rotundum, palpitasi, nyeri ulu hati, perut kembung, air liur berlebih, pusing, sakit kepala, sakit punggung, dan varises pada kaki/vulva (Siti Tyastuti, 2016).

Berdasarkan data register di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember tahun 2024 terdapat 52 orang ibu hamil, dengan 13 (25%) ibu hamil pada trimester I, 18 (35%) ibu hamil pada trimester II, dan 21 (40%) ibu hamil dalam usia kehamilan menginjak trimester tiga. Diantara ibu hamil trimester III tersebut, 9 ibu hamil (43%) mengatakan mengalami keluhan keram kaki, 6 ibu hamil (28%) mengatakan mengalami keluhan nyeri punggung, 5 ibu hamil (24%) mengatakan mengalami keluhan sering kencing dan 1 ibu hamil (5%) mengatakan memiliki keluhan nyeri

simpisis.

Kehamilan trimester III, perut ibu hamil akan membesar yang mengakibatkan pembuluh darah balik yang ada dipangkal panggul tertekan dan membuat peredaran darah dari jantung ke kaki menjadi tersumbat. Sumbatan tersebut akan membuat sirkulasi darah di sekitar kaki menjadi lambat yang akhirnya menyebabkan keram. Keram kaki juga bisa terjadi karna kelelahan otot akibat menahan tubuh yang semakin bertambah besar (Asniatin, 2018). Keram kaki yang berkelanjutan bisa berdampak pada ibu dan janin. Dampak yang bisa terjadi yaitu keropos tulang dini, bila kebutuhan kalsium janin tidak terpenuhi, janin akan mengambil kalsium dari ibu, akibatnya tulang ibu akan mengalami keropos tulang dini atau kemungkinan itu terkena osteoporosis akan lebih besar. Adapun dampak lainnya seperti tromboflebitis yaitu peradangan pada pembuluh darah vena yang disertai dengan pembentukan bekuan darah (throumbus) yang dapat terjadi pada wanita hamil namun lebih sering terjadi pada ibu nifas.

Penanganan yang dapat diberikan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada keram kaki yaitu dengan memberikan terapi secara farmakologi dan non farmakologi. Bidan dapat mengupayakan penanganan secara farmakologi dengan memberikan ibu tablet kalsium yang dikonsumsi secara rutin. Sedangkan secara non farmakologi, beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan peregangan pada daerah yang mengalami keram. Pengurangan segera dapat diperoleh dengan memaksa jari kaki kearah atas dan dengan memberikan tekanan pada lutut untuk menguatkan kaki, peregangan otot gastrocnemius ini mendorong lepasnya spasme, kompres panas, pemijatan, memfleksikan kaki, dan membantu meredakan ketidaknyamanan (Machmudah, 2020).

Kompres air hangat juga dapat ibu lakukan untuk mengontrol adanya keram pada kaki agar mendapatkan hasil yang terbaik. Terapi kompres air hangat dapat dilakukan selama 15-20 menit dengan melakukan aktivitas ini dapat melebarkan pembuluh darah dan membuat aliran darah ke sel dan jaringan tubuh menjadi lancar sehingga mengurangi atau mencegah spasme otot serta memberikan rasa nyaman pada ibu hamil (Yuspina et al., 2020) Bidan juga dapat menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menjaga pola makan, melakukan senam ibu hamil, menghangatkan area keram dengan air hangat, mengoleskan krim penghangat

pada area keram, berbaring dengan posisi kaki ditinggikan kurang lebih 90° beberapa kali sehari. Makanan yang tinggi kandungan kalsium dapat membantu wanita hamil menghindari keram kaki.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan secara komprehensif ini dimulai dari Trimester III kehamilan sampai melahirkan serta enam minggu *postpartum*. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Tahun 2021 menyatakan bahwa dalam melakukan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* terdapat 6 kali pemeriksaan kehamilan pada trimester I sebanyak 1 kali; Pada trimester II sebanyak 2 kali; Pada trimester III sebanyak 3 kali. Pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang disebut dengan Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* (COC). Melakukan asuhan secara berkesinambungan, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan (Yuspina et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” Di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada usulan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” Di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2025?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2025

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KS” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2025

- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KS” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2025
- 3) Mampu menganalisa data (diagnosa dan masalah) pada perempuan “KS” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2025
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KS” di PMB “LP” wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan didunia kerja, serta sebagai refrensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang akan membuat tugas yang sama. Mahasiswa juga dapat meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bahan bacaan, referensi, evaluasi, dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha, dan bagi mahasiswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan.

1.4.3 Bagi Tempat Praktik

Melalui asuhan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai masalah dan kondisi kesehatan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Banjar I, serta dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayah setempat terutama pada ibu hamil.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat terutama ibu hamil agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengurangi keram kaki yang dialami pada saat hamil, bersalin ataupun nifas dengan tepat.